

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdoerrachman MH dkk, 1985, Buku Kuliah Ilmu Kesehatan Anak, Edisi 2, Jilid IV, FK UI, Hal. 593-598, Jakarta.
- Budiriyanto, Hadisaputro S., Gasem H., Pranowo B., Karnadi E., 1993, Kedudukan Test Widal dan Sistem Penilaian Klinik dalam Diagnosis Demam Tifoid, Acta Medica Indonesiana, Vol. XXV, No. 2 Suplemen 6, Hal. 1451-1456.
- Data Surveilans Tahun 1994 Sub Direktorat Surveilans, 1995, Depkes RI, 43, Jakarta.
- Dharmawati T., 1993, Serodiagnosis Demam Tifoid, Medika, No. 2 Tahun 19, Hal. 46-48.
- Hadinegoro SR., 1999, Masalah Multi Drug Resistance pada Demam Tifoid Anak, Cermin Dunia Kedokteran, No. 124, Hal 5-8.
- Istiantoro YH., 1994, Aspek Farmakologi Obat-obatan Antitifoid, Majalah Farmakologi dan Terapi Indonesia, Vol. 11, No. 1-4, Hal. 33-36.
- Istiantoro YH., Ganiswarna VHS., 1995, Penisilin, Sefalosporin dan Antibiotik Betalaktam Lainnya. Dalam Buku Ajar Farmakologi Dan Terapi, Edisi 4, FK UI, Hal. 622-650, Jakarta.
- Juwono R., 1996, Demam Tifoid dalam Sjaifoellah Noer (ed) Ilmu Penyakit Dalam, Jilid 1, Edisi 3, Balai Penerbit FK UI, Hal. 435-442, Jakarta.

- Lubis NU., 1993, Gambaran Penderita Demam Tifoid di Bagian Anak RSU Langsa – Aceh Timur Periode 1 Januari – 31 Desember 1992, *Majalah Kedokteran Indonesia*, Vol. 43, No. 9, Hal. 538-540.
- Muliawan SY., Surjawidjaja JE., 1999, Diagnosis Dini Demam Tifoid dengan Menggunakan Protein Membran Luar *S. typhi* Sebagai Antigen Spesifik, *Cermin Dunia Kedokteran*, No. 124, Hal. 11-13.
- Muliawan SY., Surjawidjaja JE., 1999, Tinjauan Ulang Peranan Uji Widal Sebagai Alat Diagnostik Penyakit Demam Tifoid di Rumah Sakit, *Cermin Dunia Kedokteran*, No. 124, Hal. 14 -16.
- Nelwan RHH., 1999, Alternatif Baru Pengobatan Demam Tifoid yang Resisten, *Cermin Dunia Kedokteran*, No. 124, Hal. 9-10.
- Pagaran H., Makaliwy CH., 1986, Demam Tifoid pada Anak di RSU Ujung Pandang, *Medika*, No. 7, Tahun 12, Hal. 622-626.
- Punjabi NH., 1996, Interaksi Penjamu dengan *Salmonella typhi*, *Medika*, No. 10, Tahun XXII, Hal. 795-797.
- Punjabi NH., Cost Evaluation of Typhoid Fever in Indonesia. *Med ( Indon )* 1998; 7 ( Suppl 1 ). Third Asia-Pasific Symposium in Typhoid Fever and Other Salmonellosis, Denpasar, Bali, Indonesia 90-93.
- Sabdoadi, Triyoga RS., Harsono S., Kaspan F., Soewandoyo E., Sustini F., 1991, Upaya Pemberantasan Pengandung Kuman Tifus Abdominalis yang Terjadi dari Penderita Tifus di Kotamadya Surabaya, *Majalah Kedokteran Indonesia*, Vol. 41, No. 9, Hal. 520-526.

- Setiabudy R., Kurnadi L., 1995, Golongan Tetrasiklin dan Kloramfenikol. Dalam Buku Ajar Farmakologi dan Terapi, Edisi 4, FK UI. Hal. 651-660, Jakarta.
- Setiabudy R., 1995, Antimikroba Lain. Dalam Buku Ajar Farmakologi dan Terapi, Edisi 4, FK UI, Hal. 675-685, Jakarta.
- Simanjuntak CH., 1990, Masalah Demam Tifoid di Indonesia, Cermin Dunia Kedokteran, No. 60, Hal. 31-33.
- Soegihantoko, 1986, Beberapa Penyulit Demam Tifoid / Paratifoid di UPF Penyakit Dalam RSUP Dr. Sutomo, Karya Tulis Akhir Keahlian, Laboratorium / UPF Penyakit Dalam FU UNAIR / RSUP Dr. Sutomo, Surabaya.
- Soemarsono dan Widodo DJ., 1980, Patogenesis, Patfisiologi dan Gambaran Klinis Demam Tifoid, Kumpulan Hasil Simposium Demam Tifoid, FK UI, Jakarta.
- Suhardi DA., 1998, Demam Tifoid Dengan Komplikasi Meningitis, Berkala Kesehatan Klinik, Vol. VI, No. 1-2, Hal. 17-20.
- Sutardi H., 1997, Penatalaksanaan Demam Tifoid Yang Resisten Terhadap Beberapa Obat Antibiotika, Ebers Papyrus – Vol. 3, No. 2, Hal 83-89.

## LAMPIRAN